

Peningkatan Kemampuan Menceritakan Hasil Pengamatan dengan Pendekatan Terpadu Siswa Kelas V SD Negeri 032 Koto PerambahanKecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Rahmani
Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi terhadap berbagai kendala pembelajaran pada kelas besar sehingga dapat meningkatkan kemampuan menceritakan hasil pengamatan yang bermuara pada peningkatan hasil menceritakan siswa dengan pendekatan terpadu. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan. Dua kali pertemuan dalam siklus ini dimaksudkan agar siswa menjadi terbiasa dan memahami dengan baik strategi pendekatan yang diterapkan, sehingga kemampuan menceritakan hasil pengamatan dapat meningkatkan dan hasil belajar lebih, lebih tinggi dari criteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan.

Kata kunci : Menceritakan, hasil pengamatan, pendekatan terpadu.

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial setiap orang perlu berbahasa. Bahasa adalah alat komunikasi. Melalui bahasa, setiap orang akan mudah menyampaikan atau menerima isi komunikasi. Melalui bahasa pula setiap orang akan dapat mengekspresikan jiwanya kepada orang lain.

Tujuan khusus pengajaran dalam kemampuan kebahasaan. Didalam

komponen itu terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu :”Keterampilan membaca, menulis, menyimak dan keterampilan berbicara” (Tarigan 1987:7)

Sebagai salah satu aspek pengajaran bahasa tujuan pembelajaran keterampilan berbicara tentu kaitan erat dengan tujuan pengajaran. Bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia pada dasarnya, tujuan

pengajaran Bahasa Indonesia adalah “agar siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, lisan maupun tulisan, serta mempunyai sikap yang positif terhadap Bahasa Indonesia”. (Kerap 1990:3).

Aspek berbicara sangat banyak. Maksudnya, hal-hal yang termasuk dalam aspek berbicara adalah: berpidato, bercerita, menjawab pertanyaan, berdeklamasi, tanya-jawab, diskusi, menceritakan atau mengungkapkan kembali tentang sesuatu yang telah diketahui baik dari hasil membaca, hasil menyimak, maupun dari pengalaman dan wawancara, memadukan seluruh aspek baik bahasa maupun aspek bukan bahasa. Pendekatan yang relevan yang mempetimbangkan bahwa bahasa bersifat kompleks adalah pendekatan terpadu. Dengan kata lain, pendekatan terpadu diyakini dapat meningkatkan kemampuan bercerita bagi siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Oleh sebab itu, penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menceritakan Hasil Pengamatan dengan Pendekatan Terpadu Siswa Kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*.

2. MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian tindakan kelas. Masalah yang dimaksud adalah: Bagaimanakah peningkatan kemampuan menceritakan hasil

pengamatan dengan pendekatan terpadu siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. PEMBATASAN MASALAH

Aspek berbicara luas sekali. Di antara aspek berbicara itu adalah berpidato, bercerita, bertanya jawab, dan berwawancara. Dalam penelitian tindakan kelas ini, aspek berbicara dikaji dalam menceritakan yakni bercerita tentang pengalaman yang menggunakan pertanyaan siapa, apa, berapa dan dimana.

4. TINJAUAN TEORETIS

Kemampuan Menceritakan Hasil Pengamatan

Kemampuan menceritakan hasil pengamatan berisi dua kompetensi yakni aspek bahasa yaitu aspek menceritakan (aspek berbicara) dan hasil pengamatan. Oleh karena itu, kedua aspek ini perlu diuraikan secara jelas.

Pendekatan Terpadu

Pendekatan terpadu adalah pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan materi pengajaran bahasa secara utuh. Bahasa merupakan kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Suratinah dan Prakoso, 2005:2). Dalam pembelajaran membaca haruslah juga mengikutsertakan materi pembelajaran menulis dan aspek lainnya yakni menyimak dan berbicara. Rahim (2006:33) mengatakan bentuk pembelajaran bahasa secara terpadu bisa

berupa perpaduan antara kegiatan.

5. PROSEDUR DAN HASIL PENGAMATAN

Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilakukan empat tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan tindakan ini antara lain :

1. Menyusun silabus berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
2. Membuat RPP berdasarkan dari silabus yang isinya sama sebagian dengan silabus RPP menceritakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
3. menyiapkan lembaran observasi yaitu lembaran observasi guru dan lembaran observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran untuk pertemuan pertama untuk siklus 1 dilakukan pada hari Selasa, 27 Januari 2009. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu :

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini, penulis berdoa bersama yang dipimpin oleh Ketua Kelas, penulis memberikan apersepsi dengan tujuan menghubungkan materi pembelajaran pada pertemuan yang sebelumnya dengan pertemuan saat ini. Dengan adanya kegiatan apersepsi ini, guru dapat mengetahui bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. Disamping itu, kegiatan ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan

siswa menceritakan hasil pengamatan.

2. Kegiatan Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan peneliti lakukan pada tahap ini adalah :

- a. Mengajak siswa mengamati perpustakaan
- b. Mencatat pokok-pokok peristiwa dari objek yang diamati sebagai dasar untuk menceritakan hasil pengamatan.
- c. Menceritakan lembaran pengamatan tentang siapa, apa, berapa dan dimana.
- d. Siswa yang lain menyimak.
- e. Menyimpulkan hasil pengamatan.

3. Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan simpulan pelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Observasi

Data observasi meliputi aktivitas guru dan siswa. Aktivitas siswa diobservasi oleh guru sedangkan aktivitas guru diobservasi oleh observer.

1.1 Observasi Aktivitas Guru

Jenis observasi aktivitas guru yang diobservasi adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dinilai oleh observer. Observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti dipantau oleh teman sejawat yang bernama Erniati.

TABEL
KATEGORI NILAI AKTIVITAS GURU
PADA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN HASIL
PENGAMATAN DENGAN PENDEKATAN TERPADU SISWA
KELAS V SD NEGERI 032 KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR UNTUK SIKLUS PERTAMA

No	Jenis Aktivitas Guru	Skala Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Apersepsi				x		Baik
2	Penyampaian tujuan pembelajaran				x		Baik
3	Pengantar materi pembelajaran				x		Baik
4	Membagikan teks tertulis				x		Baik
5	Memotivasi siswa				x		Baik
6	Memadukan dengan membaca bersuara				x		Baik
7	Memadukan dengan menyimak					x	Baik sekali
8	Memadukan dengan menulis				x		Baik
9	Memadukan dengan ilmu jiwa (tampil/peran)				x		Baik
10	Menutup kegiatan pembelajaran				x		Baik
	Jumlah						
	Rata – rata						Baik
	Persentase						

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2009

Keterangan :

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

1.2 Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Jenis observasi aktivitas siswa yang diobservasi adalah

kegiatan yang mesti dilakukan siswa pada waktu belajar dan dinilai oleh guru. Dari pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN HASIL
PENGAMATAN DENGAN PENDEKAN TERPADU
UNTUK SIKLUS I

No	Kode	Jenis Aktivitas Siswa					Kategori
		1	2	3	4	5	
01	R01		x				Baik
02	R02	x	x	x	x	x	Baik
03	R03	x	x				Cukup
04	R04	x	x		x		Cukup
05	R05	x	x	x	x		Baik
06	R06		x	x	x	x	Baik
07	R07	x	x		x		Cukup
08	R08	x	x		x		Cukup
09	R09	x	x	x	x		Baik
10	R10		x	x	x		Baik
11	R11	x	x		x	x	Baik
12	R12	x	x		x		Cukup
13	R13	x	x	x	x		Cukup
14	R14	x	x	x	x		Baik
15	R15	x	x		x		Baik
16	R16	x	x		x		Cukup
17	R17	x	x		x		Cukup
18	R18		x	x	x		Baik
19	R19		x	x	x	x	Baik
20	R20		x	x	x	x	Baik
21	R21		x	x	x	x	Baik
22	R22		x	x	x	x	Baik
23	R23		x	x	x	x	Baik
24	R24		x	x	x	x	Baik
25	R25		x	x	x	x	Baik

No	Kode	Jenis Aktivitas Siswa					Kategori
		1	2	3	4	5	
26	R26		x	x	x	x	Baik
27	R27		x	x	x	x	Baik
28	R28		x	x	x	x	Baik
29	R29		x	x	x	x	Baik
30	R30		x	x	x	x	Baik
31	R31		x	x	x	x	Baik
32	R32		x	x	x	x	Baik
33	R33		x	x	x	x	Baik
34	R34		x	x	x	x	Baik
35	R35		x	x	x	x	Baik
36	R36		x	x	x	x	Baik
37	R37		x	x	x	x	Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2009

Keterangan :

- 1 = kurang sekali
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

2. Evaluasi

Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan penelitian maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan

siswa. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat hasil kemampuan siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL
DATA SIKLUS I KEMAMPUAN MENCERITAKAN HASIL
PENGAMATAN SISWA KELAS V SD NEGERI 032 KOTO
PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Kode	Skor Menurut Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Kategori	Ketuntasan
		Siapa	Apa	Berapa	di mana			
1	R01	20	20	20	25	85	Tinggi	Tuntas
2	R02	20	25	20	20	85	Tinggi	Tuntas
3	R03	25	20	20	20	85	Tinggi	Tuntas
4	R04	20	25	20	20	85	Tinggi	Tuntas
5	R05	20	20	25	20	85	Tinggi	Tuntas
6	R06	20	15	25	15	75	Tinggi	Tuntas
7	R07	25	20	15	15	75	Sedang	Tuntas
8	R08	20	25	15	15	75	Sedang	Tuntas
9	R09	20	15	25	15	75	Sedang	Tuntas
10	R10	20	15	15	25	75	Sedang	Tuntas
11	R11	20	15	20	15	70	Sedang	Tuntas
12	R12	20	10	20	20	70	Sedang	Tuntas
13	R13	20	15	20	20	75	Sedang	Tuntas
14	R14	20	20	10	25	75	Sedang	Tuntas
15	R15	20	15	20	15	70	Sedang	Tuntas
16	R16	20	10	20	20	70	Sedang	Tuntas
17	R17	20	10	20	20	70	Sedang	Tuntas
18	R18	20	10	15	15	60	Rendah	Belum Tuntas
19	R19	20	20	25	10	75	Rendah	Belum Tuntas
20	R20	20	15	15	15	65	Rendah	Belum Tuntas
21	R21	10	15	15	20	60	Rendah	Belum Tuntas
22	R22	10	5	15	15	45	Rendah	Belum Tuntas
23	R23	20	10	10	20	60	Rendah	Belum Tuntas
24	R24	15	10	10	25	60	Rendah	Belum Tuntas
25	R25	20	10	15	15	60	Rendah	Belum Tuntas
26	R26	10	10	10	25	55	Rendah	Belum Tuntas
27	R27	10	5	5	20	40	Rendah	Belum Tuntas
28	R28	20	10	20	10	60	Rendah	Belum Tuntas
29	R29	10	5	20	10	55	Rendah	Belum Tuntas

No	Kode	Skor Menurut Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Kategori	Ketuntasan
		Siapa	Apa	Berapa	di mana			
30	R30	10	10	10	20	50	Rendah	Belum Tuntas
31	R31	15	10	10	15	50	Rendah	Belum Tuntas
32	R32	15	15	10	10	50	Rendah	Belum Tuntas
33	R33	10	10	15	10	45	Rendah	Belum Tuntas
34	R34	10	10	15	10	45	Rendah	Belum Tuntas
35	R35	10	5	10	15	40	Rendah	Belum Tuntas
36	R36	10	10	15	15	50	Rendah	Belum Tuntas
37	R37	15	10	20	15	60	Rendah	Belum Tuntas
Jumlah						2385		
Rata - rata						64,46		Belum Tuntas

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2009

d. Refleksi Siklus I

Para siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang tuntas pada siklus I ada 18 orang (48,65%) termasuk 5 orang (13,51%) yang tuntas pada data awal. Masih rendahnya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I disebabkan oleh factor aktivitas guru dalam pembelajaran belum maksimal.

Sehingga pada siklus II proses pembelajaran harus ditingkatkan. Hanya aktivitas memadukan dengan membaca bersuara yang dinilai oleh pengamat sebagai aktivitas yang berkategori sangat baik. Selebihnya, masih dapat ditingkatkan menjadi lebih baik yakni sangat baik.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II dilakukan empat tahapan . Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Menyusun silabus berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

- 2) Membuat RPP berdasarkan dari silabus yang isinya sama sebagian dengan silabus. RPP menceritakan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- 3) Menyiapkan lembaran observasi yaitu lembaran observasi guru dan lembaran observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Selasa, 4 Februari 2009. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu :

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini, penulis berdoa bersama yang dipimpin oleh Ketua Kelas, penulis memberikan apersepsi sehingga guru dapat mengetahui bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. Disamping itu, kegiatan ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan siswa menceritakan hasil pengamatan.

2. Kegiatan Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan peneliti lakukan pada tahap ini adalah :

- a. Mengajak siswa mengamati perpustakaan
 - b. Mencatat pokok-pokok peristiwa dari objek yang diamati sebagai dasar untuk menceritakan hasil pengamatan.
 - c. Menceritakan lembaran pengamatan tentang siapa, apa, berapa dan dimana.
 - d. Siswa yang lain menyimak.
 - e. Menyimpulkan hasil pengamatan.
3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, guru melakukan refleksi terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan simpulan pelajaran.

c. Observasi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini pada waktu yang bersamaan juga dilakukan observasi guru dan siswa. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung.

1.1 Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dinilai oleh teman sejawat yang bernama Erniati. Hasil pengamatan aktivitas guru tersebut tergambar pada tabel berikut :

TABEL
KATEGORI NILAI AKTIVITAS GURU
PADA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN HASIL
PENGAMATAN DENGAN PENDEKATAN TERPADU SISWA KELAS V
SD NEGERI 032 KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR UNTUK SIKLUS PERTAMA

No	Jenis Aktivitas Guru	Skala Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Apersepsi				x		Baik
2	Penyampaian tujuan pembelajaran				x		Baik
3	Pengantar materi pembelajaran				x		Baik
4	Membagikan teks tertulis				x		Baik
5	Memotivasi siswa				x		Baik
6	Memadukan dengan membaca bersuara				x		Baik
7	Memadukan dengan menyimak					x	Baik sekali
8	Memadukan dengan menulis				x		Baik
9	Memadukan dengan ilmu jiwa (tampil/peran)					x	Baik Sekali
10	Menutup kegiatan pembelajaran				x		Baik
	Jumlah						
	Rata - rata						Baik
	Persentase						

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2009

Keterangan :

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

1.2 Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan menceritakan hasil pengamatan melalui pendekatan terpadu siswa kelas V SD

Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk siklus II tercantum di dalam tabel 9. Dari 37 orang siswa aktivitas dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

TABEL
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN HASIL
PENGAMATAN DENGAN PENDEKATAN TERPADU
UNTUK SIKLUS I

No	Kode	Jenis Aktivitas Siswa					Kategori
		1	2	3	4	5	
01	R01		x	x	x	x	Baik
02	R02	x	x	x	x		Baik
03	R03	x	x		x		Cukup
04	R04	x	x		x		Cukup
05	R05	x	x	x	x		Baik
06	R06	x	x	x	x	x	Baik Sekali
07	R07	x	x	x	x	x	Baik Sekali
08	R08	x	x		x		Cukup
09	R09	x	x	x	x		Baik
10	R10		x	x	x	x	Baik
11	R11	x	x		x	x	Baik Sekali
12	R12	x	x		x	x	Baik Sekali
13	R13	x	x	x	x	x	Baik Sekali
14	R14	x	x	x	x		Baik
15	R15	x	x		x		Cukup
16	R16	x	x		x		Cukup
17	R17	x	x	x	x		Baik
18	R18		x	x	x	x	Baik
19	R19		x	x	x	x	Baik
20	R20		x	x	x	x	Baik
21	R21		x	x	x	x	Baik
22	R22		x	x	x	x	Baik
23	R23		x	x	x	x	Cukup
24	R24		x	x	x	x	Cukup
25	R25		x	x	x	x	Baik

No	Kode	Jenis Aktivitas Siswa					Kategori
		1	2	3	4	5	
26	R26		x	x	x	x	Baik
27	R27		x	x	x	x	Cukup
28	R28		x	x	x	x	Cukup
29	R29		x	x	x	x	Baik
30	R30		x	x	x	x	Baik
31	R31		x	x	x	x	Cukup
32	R32		x	x	x	x	Cukup
33	R33		x	x	x	x	Baik
34	R34		x	x	x	x	Baik
35	R35		x	x	x	x	Cukup
36	R36		x	x	x	x	Cukup
37	R37		x	x	x	x	Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2009

Keterangan :

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menceritakan hasil pengamatan dengan pendekatan terpadu siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, menandakan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan baik oleh guru terbukti dengan cara bimbingan, melakukan latihan, mengontrol dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran guru melakukan dengan optimal.

Kemampuan menceritakan hasil pengamatan dengan pendekatan terpadu sudah optimal. Dengan demikian tujuan penelitian telah tercapai yaitu meningkatnya kemampuan siswa menceritakan hasil pengamatan dengan metode terpadu dari 48,65% dengan

kategori rendah pada siklus I. Meningkatkan menjadi 81,08% dengan kategori baik.

Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan pelajaran, guru memberikan saran kepada siswa agar memperbanyak latihan baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian pelaksanaan penelitian kelas dengan metode pendekatan terpadu telah dapat meningkatkan kemampuan menceritakan hasil pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dengan tercapainya ketuntasan belajar pada pada siklus II ini, maka tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

10. SIMPULAN DAN SARAN

10.1 Simpulan

Dari seluruh proses kegiatan pelaksanaan penelitian yang telah

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menceritakan hasil pengamatan pendekatan terpadu siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk jumlah siswa yang 37 orang, ketuntasan baru dapat dicapai pada siklus II.

10.2 Saran

1) Pendekatan terpadu hendaknya dapat dijadikan pendekatan alternatif untuk meningkatkan kemampuan menceritakan hasil pengamatan pada

siswa SD karena pendekatan ini terbukti ampuh digunakan guru ketika mengajarkan kemampuan menceritakan hasil pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 032 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2) Hendaknya para guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pendekatan terpadu sehingga pendekatan ini dapat digunakan dengan baik.

3) Pendekatan terpadu memang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa karena bahasa merupakan hasil yang sangat kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Maidar G. 1998. *Pembinaan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknes. 2006. Kurikulum 2006 : *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: depdiknas.
- Keraf, Gorys. 1990. *Komposisi*. Endo Flores : Nusa Indah
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya SIC.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membacadi Sekolah Dasar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suratinah dan Prakoso, Teguh. 2005. ' Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia'. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Modul 2. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tampubolon, D. P. 1987. *Kemampuan Membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Guntur Henry. 1987. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angka.